

# POSISI STRATEGIS DAN PERAN PEMERINTAH KALIMANTAN BARAT DALAM GLOBAL VALUE CHAIN

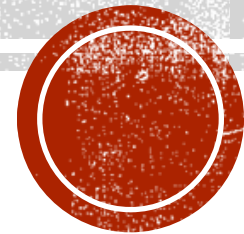
Dr. Nurfitri Nugrahaningsih, S.IP., M.Si

Disampaikan dalam :


**Seminar Menyelami Posisi Strategis Indonesia Dalam Rantai Nilai Global  
Perspektif Nasional, Regional, dan Internasional**

Diselenggarakan oleh Laboratorium Indonesia 2045 (Lab45)

Di Universitas Tanjungpura Pontianak, 30 Oktober 2023



# Rantai Nilai Global / Global Value Chains (GVC)



Menurut Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), Global Value Chain (GVC) adalah sebuah kesatuan sistem produksi, perdagangan, dan investasi skala internasional dimana setiap tahap proses produksi sebuah produk dilakukan di berbagai negara

Rantai sistem ini menciptakan dan menawarkan value added (nilai) bagi pemenuhan kepuasan konsumen. Aktivitas menciptakan *value added* tercipta dalam sistem perdagangan dunia dan dapat dilakukan oleh sebuah perusahaan atau kolaborasi antar perusahaan menurut bidang keahliannya masing-masing. Value added yang diciptakan secara global ini mendorong aktivitas inovasi, produksi, distribusi, dan penjualan di berbagai negara (Martono, 2022).



# PURPOSE AND ACTIVITIES OF VALUE CHAIN :

Increase a value of the products and services, increase productivity

A powerful driver for countries' economic growth (Stolzenburg et al., 2019)

Set of activities involved: Determination of product that customers need, productions, distributions, marketing, after sales services. Each activities adds value, and at least two activities are produced in different countries.

GVC opens new opportunities for small firms and participants from emerging countries as they no longer have to master all the stages of complex production processes to participate in the global market. (Gupta et al., 2022)



# Benefits Obtained of Value Chain

It's crucial for developing countries that do not have the capabilities to produce complete products. They can embark on a fast track to industrialization by focusing on simpler production stages that suit their existing level of capabilities (World Bank, 2019).

The internationalization of value chains connects local firms with production partners across the globe, and this provides access to foreign knowledge that can strengthen the domestic technological capabilities required to economically upgrade (Ambos et al., 2021)

Multi-disciplinary character of GVC research. GVCs have attracted the attention of scholars across fields including international business, international economics, economic geography, economic sociology, development studies and political science.

# Government's Role in GVC

**A**

GVC participation policies (Objectives: to enter in and enhance the local participation in GVCs): Policies for creating an enabling business environment; Elimination of trade obstacles; Strengthening of competition; Improvement of transport and digital infrastructures; Education and training policies.

**B**

GVC value capture policies (Objectives : to Strengthen value creation and capture in GVCs) Strengthening of local innovation and production *ecosystems*; Building and improving specific types (logistical, digital, and productive) of infrastructures: Development of specific skills; Establishment of linkages between universities, vocational centers and firms involved in GVCs; Provision of advisory services in the areas of standards, metrology, testing, and certifications)

Data collected as part of “GVC-oriented policies: objectives, rationales, and instruments” in Pietrobelli C, et al (2021)

# POSISI STRATEGIS KALIMANTAN BARAT DALAM RANTAI NILAI GLOBAL

01

Kalbar memiliki perbatasan langsung dengan kawasan negara Malaysia. Dengan memiliki 3 pos perbatasan Lintas Negara (PLBN).

02

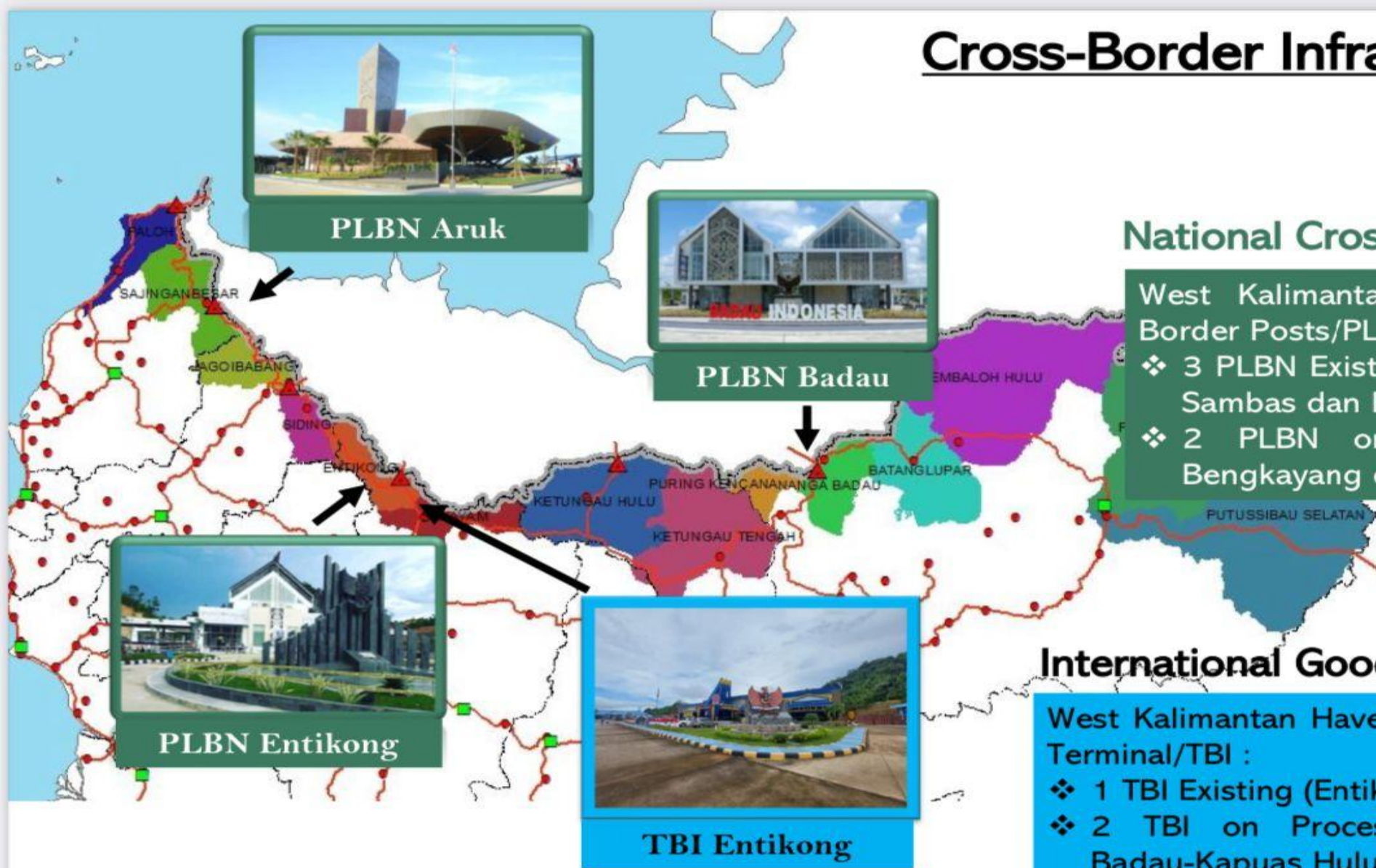
Kalbar memiliki fasilitas *gateways* yang semakin baik untuk mempersiapkan Kalbar bersaing secara internasional melalui kesiapan posisi strategisnya maka Kijing International Port dipersiapkan secara matang.

03

Keuntungan posisi Kalbar karena efek pemindahan Ibu Kota ke Palangkaraya (IKN Nusantara)



# Cross-Border Infrastructure



## National Cross-Border Post/PLBN

West Kalimantan Have 5 National Cross-Border Posts/PLBN :

- ❖ 3 PLBN Existing (Entikong-Sanggau, Aruk-Sambas dan Badau-Kapuas Hulu)
- ❖ 2 PLBN on Process (Jagoi Babang-Bengkayang dan Sei.Kelik-Sintang)

## International Goods Terminal/TBI

West Kalimantan Have 3 International Goods Terminal/TBI :

- ❖ 1 TBI Existing (Entikong-Sanggau,)
- ❖ 2 TBI on Process (Aruk-Sambas dan Badau-Kapuas Hulu)

Sumber: Pemerintah Prov. Kalimantan Barat, *Review and Assesment of the BIMP-EAGA Economic Corridors In West Kalimantan (Official Meeting)*, 2023.

# Gateways

## Dwikora Pontianak Port



As Main Port in Pontianak  
with 300 Thousand TEUs/year  
Container Capacity

In 2025 all  
activities move  
to Kijing



## Kijing International Port



The Largest Port in Kalimantan  
with 1,9 Milion TEUs/year Container  
Capacity and 16 mlws deep

## Supadio International Airport



## International Bus Station



## Number of Foreign Tourist Arrival



# Gateways Kijing Internasional Port memiliki sejumlah keunggulan:

1

Dirancang sesuai dengan standar internasional, pelabuhan ini memiliki luas 68,5 hektare dan dermaga yang memiliki kedalaman -16 MLWS (Mean Low Water Springs) sehingga mampu melayani kapal berukuran besar.

2

Pelabuhan ini dilengkapi pula dengan area pendukung seluas 130 Ha untuk melayani bongkar muat peti kemas, curah cair, curah kering dan *multipurpose*

3

Hingga Juli 2023, tercatat sekitar 250 kunjungan kapal dengan muatan 884 ribu ton curah cair dan 63 ribu ton curah kering, sebagian diantaranya dengan tujuan ekspor ke beberapa negara seperti China, Korsel, India dan kawasan ASEAN

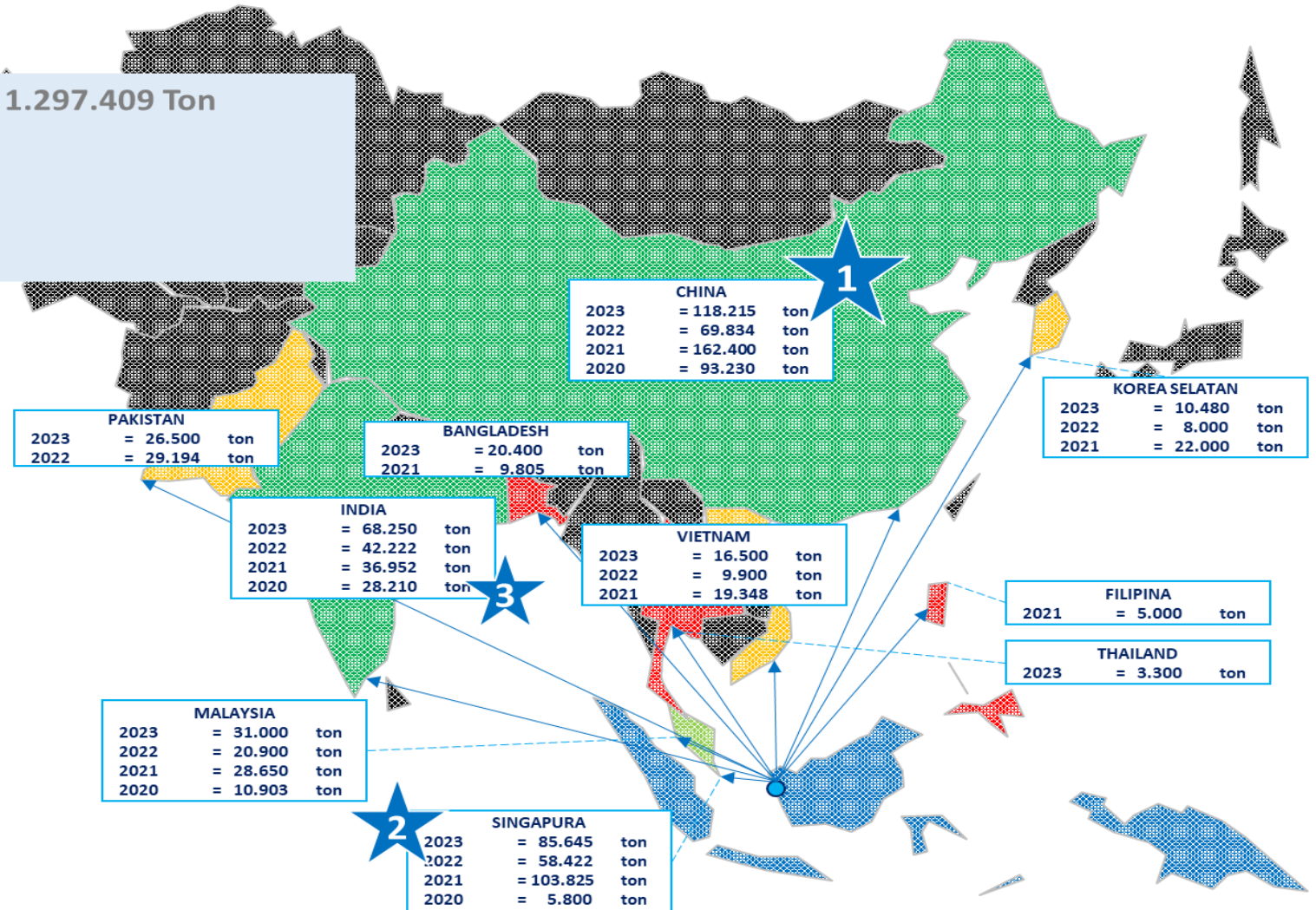
# TERMINAL KIJING

## Negara Tujuan Ekspor

Total Ekspor Periode Agustus 2020 s.d. Juni 2023 = 1.297.409 Ton

2023 s.d. Mei = 383.500 Ton  
 2022 (6,5 Bulan) = 387.786 Ton  
 2021 (6,5 Bulan) = 378.175 Ton  
 2020 (4 Bulan) = 147.948 Ton

KOMODITAS EKSPOR 2023	JUMLAH EKSPOR (TON)	PERSENTASE KOMODITAS
RBD Palm Olein	173.510	45,2%
Fatty Acid Methyl Ester	67.176	17,5%
RBD Palm Oil	60.943	15,9%
Palm Kernel Meal Expeller	29.711	7,7%
Palm Fatty Acid Distillate	25.418	6,6%
Crude Glycerine	18.901	4,9%
Palm Methyl Ester	7.841	2,0%



**Sumber:**

- Laporan Operasional dan Keuangan Kawasan Terminal Kijing
- Data SIMOP Kapal dan Barang PELINDO Regional 2 Pontianak (diolah)

Sumber: PT. Pelindo, Profil PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Pontianak, 2023.

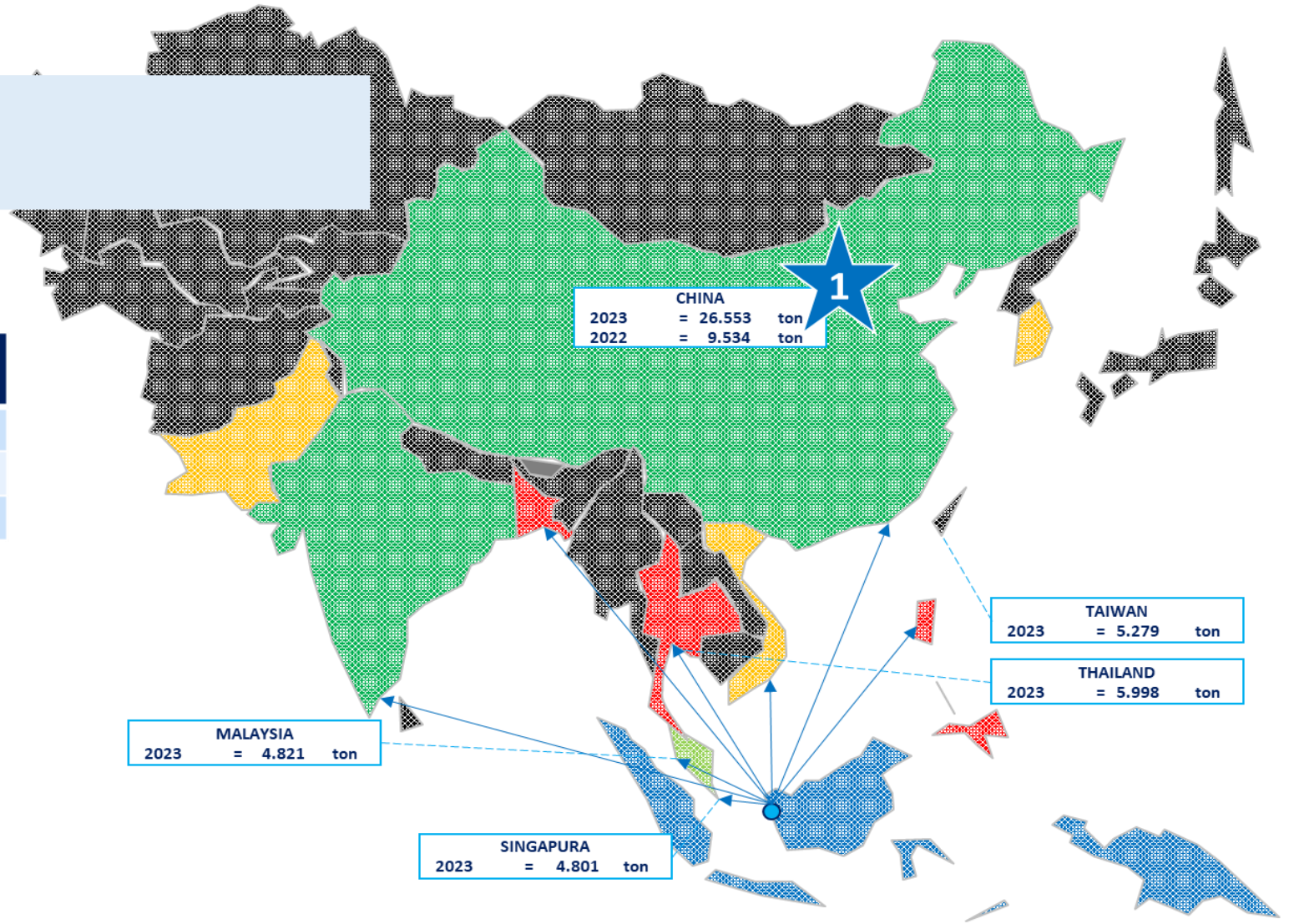
# TERMINAL KIJING

## Negara Asal Impor

Total Impor 2022 s.d. Juni 2023

2023 s.d. Juni = 77.653 Ton  
2022 (6,5 Bulan) = 16.494 Ton

KOMODITAS IMPOR 2023	JUMLAH IMPOR (TON)	PERSENTASE KOMODITAS
Barang Proyek	44.665	57,5%
Methanol	26.990	24,8%
Beras	5.998	7,7%



**Sumber:**

1. Laporan Operasional dan Keuangan Kawasan Terminal Kijing
2. Data SIMOP Kapal dan Barang PELINDO Regional 2 Pontianak (diolah)

Sumber: PT. Pelindo, *Profil PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Pontianak, 2023.*

# Rencana Komoditas Unggulan Kalimantan Barat

Ditetapkan 7 Industri/Komoditas Unggulan oleh Pemerintah Daerah dalam “Rencana Pembangunan Industri Provinsi (RPIP) Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2017-2037” (Pemprov Kalbar, 2023) :

**Industri  
Pengolahan  
Karet**

**Industri  
Pengolahan  
Sawit**

**Industri  
Pengolahan  
Kelapa**

**Industri  
Bauksit**

**Industri  
Pengolahan  
Hasil Laut dan  
Perikanan**

**Industri  
Pengolahan  
Kayu**

**Industri  
Pengolahan  
Tanaman  
Pangan**

# Produk Unggulan Kalimantan Barat

## 1. Pertambangan

- **PT. BAI di Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat**  
**PT. Borneo Alumina Indonesia** (PT BAI), merupakan anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT. Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) dan PT. ANTAM Tbk (ANTAM), yang sudah beroperasi dan dikembangkan dan mengelola Smelter Grade Alumina Refinery (Proyek SGAR) dengan kapasitas produk 1 Juta Alumina per tahun (dapat diperluas), dalam meningkatkan nilai tambah nasional dengan memurnikan bijih Bauksit menjadi produk Alumina sebagai bahan baku industri aluminium ([www.bai.id](http://www.bai.id)).



- **PT. ICA di Tayan, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat**  
**PT. Indonesia Chemical Alumina** atau ICA didirikan pada tanggal 26 Februari 2007. Kegiatan PT.ICA meliputi pengolahan dan pemurnian bijih bauksit menjadi alumina, perdagangan dan distribusi produk alumina serta kegiatan terkait lainnya. PT. ICA menghasilkan produk grade alumina (CGA) berupa aluminium hidroksida dan alumina. perusahaan berorientasi ekspor dengan pasar di Negara Korea Aluminium hidroksida merupakan produk setengah jadi yang dapat digunakan untuk penjernihan air. Sedangkan alumina dapat digunakan untuk memproduksi komponen elektronik ([www.pt-ica.com](http://www.pt-ica.com)).



# Produk Unggulan Kalimantan Barat

## 2. Perkebunan

- CPO, Sawit dan turunannya , di Kalbar termasuk  $\frac{3}{4}$  yang berhasil dihilirisasi
- Kalbar sudah berhasil ekspor RBD-PO (bahan baku minyak goreng), tingkat kemurniannya hampir sama dengan minyak goreng.
- Regulasi pemerintah yang melarang ekspor minyak goreng

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) No. 22 tahun 2022, per tanggal 28 April 2022, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Perdagangan melarang sementara ekspor bahan baku dan produk minyak goreng ke luar negeri. Namun pada 23 Mei 2022, Pemerintah resmi mencabut larangan izin ekspor CPO dan minyak goreng dengan terbitnya Permendag No. 30 Tahun 2022 (CNBC Indonesia, 2022).

# Produk Unggulan Kalimantan Barat

## 3. Pertanian

### A. Aloe Vera

- Ekspor dalam bentuk setengah jadi. Namun sekarang terhambat karena pasokan berkurang.
- PT. Niramas Utama (INACO), ekspor dalam jumlah terbatas dalam bentuk produk kecantikan seperti lulur, sabun dan sebagainya.
- Aloe vera atau tanaman lidah buaya merupakan salah satu komoditi unggulan di Kalimantan Barat, terutama di Kota Pontianak. Selain dijadikan sebagai bahan makanan dan minuman, aloe vera juga berpotensi untuk dikembangkan sebagai tanaman obat, kosmetik, dan bahan baku industri. Produk olahan aloe vera dari berbagai industri dan UKM di Kota Pontianak saat ini bahkan telah diekspor ke beberapa negara tetangga (Pemerintah Kota Pontianak, 2023)



# Produk Unggulan Kalimantan Barat

## B. Biji Tengkawang

- Tengkawang merupakan komoditas ekspor Kalimantan Barat sejak lama. Departemen Perdagangan Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 1984 mencatat pada periode 1976-1983 daerah Kalimantan Barat rata-rata pertahun mengekspor 84,14% dari total ekspor biji tengkawang Indonesia. Tengkawang sempat menjadi komoditi andalan Kalimantan Barat, terutama tengkawang tungkul. Di awal 1990an, ekspor tengkawang mencapai 3519,2 ton dengan nilai US\$7.707.800. Negara pengeskor Biji Tengkawang memanfaatkannya untuk diolah menjadi minyak atau *margarin* tengkawang dan digunakan untuk berbagai keperluan seperti bahan pembuatan cokelat, obat, dan kosmetik.
- Pada September 2022, Pemerintah Daerah Kalimantan Barat melalui Dinas Lingkungan dan Kehutanan Provinsi Kalimantan Barat dengan dukungan dari GIZ BioFrame dan CIFOR, telah melakukan pertemuan dengan Jaringan Tengkawang Kalimantan dalam mengembalikan kejayaan Tengkawang sebagai produk unggulan Kalbar.
- Meskipun Tengkawang dapat diolah menjadi bahan baku pangan / makanan. Namun Direktur Lembaga Institut Riset dan Pengembangan Teknologi Hasil Hutan (INTAN) Kalimantan Barat, mengatakan, saat ini produk pangan yang berasal dari tengkawang belum terdaftar sebagai sebagai produk pangan oleh Direktorat Jenderal Tanaman Pangan.
- Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat memasukkan tengkawang sebagai salah satu komoditas unggulan dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2024-2026 dan telah memperkenalkan mengenai Tengkawang kepada empat negara tetangga dalam kegiatan Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia-Philippines East ASEAN Growth Area (BIMP-EAGA) Bulan November 2022 (Pahlevi, 2023).



# Produk Unggulan Kalimantan Barat

## C. Lada

- Musiman, tehnik pengolahan belum memadai, kendali mutu ketat dan harga pasar yang mengalami penurunan
- Luas Areal Lahan Lada Tahun 2021 di Kalimantan Barat mencapai 13.203 Ha dan produk yang dihasilkan sebanyak 6.480 ton (Dinas Perkebunan dan Peternakan Prov. Kalbar, 2022).
- Salah satu petani lada di perbatasan Indonesia-Malaysia di Kalbar, mengungkapkan, pada Mei 2023, harga lada putih sekitar Rp 65.000 per kg dan harga lada hitam Rp 35.000 per kg. Angka ini menurun dibanding awal tahun 2023, yang mana lada putih masih Rp 70.000 per kg, sedangkan lada hitam Rp 42.000 per kg. Pada periode tahun 2014-2016, harga lada di Kalbar pernah mencapai Rp 100.000 hingga Rp 180.000 per kg. Namun pada tahun-tahun berikutnya, harga lada cenderung mengalami penurunan. (Saputra, 2023)

# Produk Unggulan Kalimantan Barat

## D. Kratom

- Pada periode Januari-Mei 2023, Provinsi Kalbar berperan dalam mengespor Kratom senilai USD 0,98 juta atau sekitar 13,34% dari ekspor Kratom yang berasal dari Indonesia. Tepung kratom telah diekspor ke berbagai negara, yakni Eropa, Amerika Serikat, Kanada, Arab Saudi, dan India (Kementerian Perdagangan RI, 2023).
- Peluang ekspor kratom semakin sulit karena rendahnya kualitas produk kratom. Sebanyak 38 kontainer berisi bahan baku tepung kratom yang sebagian besar berasal dari Kalimantan Barat tidak lolos uji kualitas, sehingga dikembalikan oleh importir Amerika Serikat. Tepung kratom tersebut terindikasi kadar mitragynine rendah, mengandung bakteri salmonella, tercemar beberapa jenis logam berat, dan ketidakmurnian kratom (campuran tepung terigu dan tepung daun tumbuhan lain). Hingga saat ini belum melakukan upaya apapun untuk menerbitkan regulasi tentang tata niaga tepung kratom dan teknis produksi sesuai standar mutu dalam menjaga kualitas dan harga di pasar internasional (BPPK Kemenkeu, 2023).
- Polemik perizinan Kratom yang belum terdapat kepastian. BNN RI juga telah menetapkan kratom sebagai NPS (New Psychoactive Substances) di Indonesia dan merekomendasikan Kratom untuk dimasukkan ke dalam narkotika golongan I. NPS merupakan jenis zat psikoaktif baru yang ditemukan namun regulasinya belum jelas atau masih dalam proses. BPOM RI juga memiliki aturan berdasarkan Surat Keputusan Kepala BPOM Nomor HK.00.05.23.3644 tahun 2004 tentang Ketentuan Pokok Pengawasan Suplemen Makanan, yang mana Daun Kratom disebutkan sebagai bahan yang dilarang digunakan dalam suplemen makanan. BPOM juga melarang kratom digunakan dalam obat tradisional, obat herbal terstandar, dan fitofarmaka (obat bahan alam yang teruji secara ilmiah) (CNBC Indonesia, 2023).



# Produk Unggulan Kalimantan Barat

## 4. Perikanan

- Dari daerah pesisir, sudah ada penampung
- Konsumsi ikan di Kalbar rendah.

Direktur Pemasaran PDSKPP (Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan), Erwin Dwiyana, menilai Angka Konsumsi Ikan di Masyarakat Kalbar sekitar 34 kilogram perkapita, namun angka tersebut masih dibawah Angka Konsumsi Ikan di Indonesia yaitu 54 kilogram perkapita. Selain faktor beberapa jenis ikan yang memiliki harga mahal (umumnya lebih diprioritaskan untuk diekspor), konsumsi masyarakat juga dipengaruhi ketersediaan stok yaitu bersifat musiman (khususnya jenis ikan laut) dan sektor budidaya ikan yang masih memiliki permasalahan seperti tingginya harga pakan ikan (Pontianak.tribunnews.com, 2023)

- Berdasarkan data BPS Kalbar, pada tahun 2022, nilai produksi perikanan tangkap di laut pada tahun 2022 adalah 4,28 triliun rupiah dengan produksi 139,32 ribu ton. Sementara nilai produksi perikanan perairan umum sebanyak 1,46 triliun rupiah dengan produksi 32,83 ribu ton (BPS Kalbar 2023).
- Pada tahun 2023, Dinas Kelautan dan Perikanan Kalbar menyatakan potensi ikan di perairan laut Kalbar mencapai 1,3 juta ton. yang ditangkap oleh nelayan kita baru 130 ribu, hanya 10 persen. Adapun luar perairan laut yaitu 26 ribu kilometer, panjang pantai lebih kurang 1100 kilometer (Pontianak.tribunnews.com, 2023)
- Perlu jaringan permintaan, kecepatan logistik, fasilitas pendukung.

# Peluang Kerjasama

## **BIMP-EAGA**

**(Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia-Philippines East ASEAN Growth Area)**

THE CHIEF MINISTERS, GOVERNORS, AND LOCAL GOVERNMENT FORUM (CMGLF)

Enhancing connectivity in our region including land, sea and air connectivity. There are two aspects to this initiative:

- The first is achieving an integrated transport network to strengthen connectivity and support seamless trade and regional investment. The Province of West Kalimantan is glad to report to the Ministers that we have developed a new shipping route from Kijing International Port to the BIMP-EAGA region, which is currently in the initial operation phase and expected to be the biggest port in Kalimantan.
- The second is industrial cooperation to support the regional economy's integration into the global value chain. BIMP-EAGA Special Economic Zones can attract quality investments, improve region's attractiveness, and catalyse infrastructure developments. The Meeting noted project initiatives to enhance cross-border trade and industry cooperation such as development of special border economic zone in Entikong-Tebbedu and cooperation between Nanga Badau and Aruk

# Peluang Kerjasama

## **BIMP- EAGA - ROK Cooperation Fund (BKCF)**

### **Priority Sectors:**

Environment, Tourism, Connectivity, and Agriculture & Fisheries

### **Project Proposal and Project Title :**

Mitigation of Climate Change through Inclusive Sustainable Supply Chain Management of the Non-Timber Forest Product in West Kalimantan



**The Goal of the project is mitigation of climate change through sustainable forest management of local community in West Kalimantan. The Objectives of the project are:**

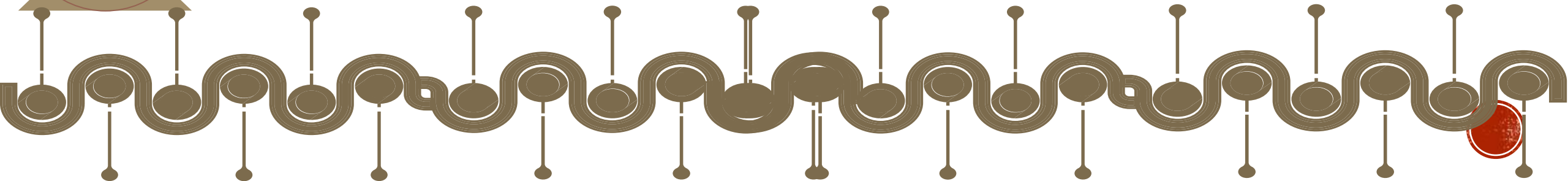
- 1. By 2025, a robust business plan and supply chain management of key commodities developed and implemented**
- 2. Availability of innovative branding for improved market assurance**

# PERAN PEMERINTAH KALBAR DALAM KONTEKS GLOBAL VALUE CHAIN:

Kategori	Contoh Peran
Infrastuktur	Bandara Supadio down grade, Pelabuhan Kijing baru bisa masuk kontainer pada 2025, jalan tol Pontianak-Kijing masih dalam pengerjaan
Regulasi yang jelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peraturan Daerah Prov. Kalimantan Barat No. 1 Tahun 2017 Tentang Rencana Pembangunan Kalimantan Barat Tahun 2017-2037</li> <li>➤ Persoalan Perda yang belum jelas (contoh kasus kratom)</li> </ul>
Promosi	Trade Expo 2023 di tingkat pusat. Kalbar belum melaksanakan , ada upaya Kalbar untuk membuat e-katalog yang membantu pelaku usaha dalam mempromosikan produknya.
Kerjasama Luar Negeri	Perlu penguatan peran dalam Kerjasama (Sosek Malindo, BIMP-EAGA yang selama ini belum dilakukan secara optimal (melalui Diplomasi Publik dan <i>paradiplomacy</i> )
Pendidikan dan Training	Terdapat Lembaga pelatihan terkait teknologi pertambangan di BLKI, Kerjasama dengan PT. Aneka Tambang
Komitmen	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kasus Tikar Bidai produk Kalbar namun didaftarkan oleh Malaysia di HAKI),</li> <li>➤ Kalbar meraih penghargaan sebagai Daerah Peduli Perlindungan Konsumen tahun 2022.</li> </ul>
Responsif terhadap perubahan lingkungan	(Tahun Politik, <i>Climate Change</i> , Perang Israel-Hamas)



**Sekian dan Terimakasih**



## REFERENCES:

- Ambos B, Brandl K, Perri A, Scalera VG, Van Assche A. The nature of innovation in global value chains. *Journal of World Business*. 2021;56(4):101221. doi: 10.1016/j.jwb.2021.101221.
- Borneo Alumina Indonesia (PT. BAI). Company Profile. <https://bai.id/about/>.
- BPPK Kemenkeu - Balai Diklat Keuangan Pontianak. 2023. Evaluasi Kualitas Ekspor Tepung Kratom Kalimantan Barat. <https://bppk.kemenkeu.go.id/balai-diklat-keuangan-pontianak/artikel/evaluasi-kualitas-ekspor-tepung-kratom-kalimantan-barat-659703>.
- BPS Kalimantan Barat. 2023. Provinsi Kalimantan Barat Dalam Angka 2023. <https://kalbar.bps.go.id/publication/2023/02/28/4f69da9b6275dd23c7edb485/provinsi-kalimantan-barat-dalam-angka-2023.html>
- CNBC Indonesia. 2022. Mendag Lutfi Resmi Cabut Larangan Ekspor Migor, Ini Aturannya. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220523184642-4-341252/mendag-lutfi-resmi-cabut-larangan-ekspor-migor-ini-aturannya>
- CNBC Indonesia. 2023. Daun Kratom di RI Tanaman Herbal, Kok Bisa Jadi Narkoba?. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230901181847-4-468324/daun-kratom-di-ri-tanaman-herbal-kok-bisa-jadi-narkoba>.
- Dinas Perkebunan dan Peternakan Prov. Kalbar. 2022. Luas dan Produksi Komoditas Lada Tahun 2021. <https://data.kalbarprov.go.id/dataset/luas-dan-produksi-komoditas-lada-tahun-2021>.
- Gupta, Krisna et al, Global Value Chain Impact on Indonesia's Economy and the Way to Make It More Resilient A. P. Sunjaya, Y. B. Wang, R. Sagita, & D. Sugiharti (Eds.), *Indonesia Post-Pandemic Outlook: Rethinking Health and Economics Post-COVID-19* Penerbit BRIN. <https://doi.org/https://doi.org/10.55981/brin.537.c526>
- Indonesia Chemical Alumina (PT. ICA). ICA At A Glance. [https://www.pt-ica.com/ica\\_at\\_a\\_glance](https://www.pt-ica.com/ica_at_a_glance).
- Kementerian Perdagangan RI. 2023. Realisasi Ekspor Kratom (Hs 12119099) Periode 2018-2023 (Januari-Mei). <https://satudata.kemendag.go.id/ringkasan/produk/realisasi-ekspor-kratom-hs-12119099-indonesia-periode-2018-2023-januari-mei>.
- Pahlevi, Aseanty. 2023. Tengkwang Pohon Kehidupan Yang Kaya Manfaat. Institut Riset dan Pengembangan Teknologi Hasil Hutan (INTAN). <https://kehati.or.id/app/uploads/2023/06/Tengkwang-Preview-170623a.pdf>.
- Pemerintah Kota Pontianak. 2023. Tingkatkan Produksi Aloe vera, Petani Manfaatkan Informasi Cuaca. <https://pontianak.go.id/pontianak-hari-ini/berita/Tingkatkan-Produksi-Aloe-vera,-Petani-Manfaatkan-Informasi-Cuaca>
- Pietrobelli, C, et al (2021) Making sense of global value chain-oriented policies: The trifecta of tasks, linkages, and firms. *Journal International Business Policy*, 2021; 4(3): 327–346. doi: 10.1057/s42214-021-00117-6
- Stolzenburg V, Taglioni D, Winkler D. Economic upgrading through global value chain participation: which policies increase the value-added gains? Edward Elgar Publishing; 2019.
- World Bank. (2019). *World development report 2020: Trading for development in the age of global value chains*. The World Bank.